

selain itu beliau juga masih menjadi pengasuh pesantren Annuqayah daerah Lubangsa. Sehingga pada suatu kesempatan Kiai Ilyas mengumpulkan para Kiai-Kiai se-Sumenep terkait pendirian NU. Diantara Kiai yang hadir adalah Kiai Abi Syuja' Dari Musyarah itu menyepakati bahwa Kiai Abi Syuja' menjadi ketua Tanfidziyah NU Sumenep sementara Kiai Ilyas menjadi Rais Syuriah NU Sumenep.

Kiai Abi Syujak merupakan salah satu santri Kiai. H. Hasyim Asyari. selain itu beliau merupakan teman dekat Kiai Ilyas. Dalam pandangan Kiai Tsabit Khazin, Kiai Abi Syujak merupakan Kiai yang energik, muda dan mempunyai keterampilan dalam mengorganisir. Sehingga hasil musyawarah menyetujui Kiai Abi Syujak sebagai ketua pertama NU Sumenep. selain itu secara geografis tempat tinggal Kiai Syujak sangatlah strategis, yaitu di pusat kota.

B. Struktur Organisasi

Struktur keorganisasian merupakan sebangkah besar keseluruhan lingkungan hidup manusia didalam organisasi. Dan struktur tersebut benar-benar penting untuk membatasi dan membentuk perilaku. Struktur organisasi adalah pengontrol perilaku. Perubahan terhadap struktur organisasi sudah pasti dimaksudkan sebagai upaya mengubah perilaku. Mengubah struktur, mengubah spesifikasi tentang siapa yang akan membuat laporan dan kepada siapa seharusnya laporan tersebut diberikan, tentang jumlah tingkatan dalam hirarki, tentang hak-hak

atas pekerjaan, tentang siapa yang akan memberikan langsung laporan kepada ketua direktur¹⁰. Adapun komponen dasar dalam struktur organisasi adalah;

1. Pembagian tugas (tanggung jawab)
2. Hubungan pelapor resmi, hirarki, rentang kendali
3. Pengelompokan individu menjadi bagian organisasi
4. Sistem hubungan komunikasi, koordinasi, integrasi, vertikal maupun horizontal.

Struktur organisasi keagamaan Nahdlatul ulama dalam AD/ART tentang keorganisasian pasal 9, struktur organisasi nahdlatul ulama terdiri dari, pengurus besar, pengurus wilayah, pengurus cabang, pengurus majelis wilayah cabang dan pengurus ranting. Dan pasal 11 tentang kepengurusan NU yang terdiri dari Mustasyar (dewan penasehat), Syuriah (pimpinan tertinggi Nahdlatul Ulama) dan Tanfidziyah (pelaksana harian).

Seperti yang telah dijelaskan diatas , NU Sumenep didirikan oleh Kiai Ilyas atas perintah dari Kiai. H Hasyim Asyari. dan tidak lama setelah itu Kiai Ilyas menunjuk Kiai Abi Syuja'. Kiai Abi Syuja' sebagai ketua Tanfidziyah dan Kiai Ilyas sebagai ketua Syuriah. Struktur kepengurusan NU di Sumenep sudah terbentuk

¹⁰ Sri suryaningsum, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol VI NO 1 – Tahun 2008, 64.

banyak mewarnai haru biru perjalanan republik indonesia. Mulai dari masa merebut kemerdekaan, orde lama , orde baru sampai orde reformasi sekarang.

Pada masa awal berdirinya NU, organisasi masyarakat ini menitik beratkan kepada pengusiran para penjajah. Pada saat itu tahun 1942-1945 merupakan masa penjajahan Jepang. NU pada masa itu juga ikut untuk memerangi warga negara jepang yang menjajah indonesia. Seperti yang telah diketahui, salah satu latar belakang berdirinya organisasi Nahdlatul Ulama adalah motif Nasionalisme. Niatan kuat untuk menyatukan para ulama dan tokoh-tokoh agama dalam melawan penjajahan. Semangat Nasionalisme itu terlihat dari namanya sendiri yaitu Nahdlatul Ulama yang mempunyai arti kebangkitan para ulama¹⁴. Pada saat itu, NU cabang Sumenep juga ikut andil dalam mengusir penjajah yang menjajah indonesia.

Bahkan barisan Sabilillah yang dikenal sebagai “pasukan Islam Berani Mati” juga populer di Sumenep. lebih tepatnya di guluk-guluk dibawah pimpinan Kiai Ilyas dan Kiai Abdullah Sajjad, stafnya Kiai Hasyim dan lain-lain, Kiai Mahfud sebagai penerangan. Namun yang terkenal dengan keberaniannya adalah Kiai Abdullah Sajjad, karena beliau terkenal dengan keberaniannya, dan salah satu pahlawan yang gugur sebagai kusuma bangsa¹⁵. Barisan Sabilillah didirikan atas

¹⁴<http://harapandansemangat.blogspot.co.id/2013/03/latarbelakang-lahirnya-nahdlatul-ulama.html?m=1> minggu,24 maret 2013.

¹⁵ Tadjul Ariefien R, *Sejarah Perjalanan DPRD & Perjuangan Rakyat Sumenep 1945-1950* (Sumenep: Bagian Humas & Publikasi Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Sumenep, 2008), 65.

khidmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, kemanusiaan yang adil bsgi seluruh rakyat indonesia.

5. Berpolitik bagiwarga NU harus dilakukan dengan kejujuran nurani dan moral agama, konstitusional, adil, sesuai dengan peraturan dan norma-norma yang disepakati, serta dapat mengembangkan mekanisme musyawarah dalam memecahkan masalah bersama.
6. Berpolitik bgai NU dilakukan untuk memperoleh konsensus-konsensus nasional, dan dilaksanakan sesuai dengan *akhlaqul karimah* sebagai pengamalan ajaran islam *Ahlussunna wa aljamaah*.
7. Berpolitik bagi NU, dengan dalih apapun, tidak boleh dilakukan dengan mengorbankan kepentingan bersama dan memecah persatuan.
8. Perbedaan pandangan diantara aspirasi-aspirasi politik warga NU harus tetap berjalan dalam suasana persaudaraan, tawadu dan saling menghargai satu sama lain, sehingga dalam berpolitik itu tetap dijaga kesatuan dan persatuan dilingkungan NU.
9. Berpolitik bagi NU menuntut adanya komunikasi kemasyarakatan timbl-balik dalam pembangunan nasional untuk menciptakan iklim yang memungkinkan perkembangan orgaisasi masyarakat yang lebih mandiri dan mampu melaksanakan fungsinya sebagai sarana masyarakat untuk berserikat, menyalurkan aspirasi serta berpartisipasi dalam pembangunan.

kedekatan. Para intelektual partai dari daerah juga punya kesempatan untuk menyuarakan harapan rakyat. Maka bermunculanlah para pejuang (kiyai/ulama, tokoh masyarakat, dan para intelektual) dari plosok kecamatan/desa dan daerah terpencil untuk memperjuangkan suara rakyat. Di era reformasi semua kelompok masyarakat diberi kebebasan dan kesempatan untuk menjadi anggota/pengurus partai secara aktif.

Dan pada masa priode 1999-2004 dari 45 kursi, 25 kursi ditempati oleh partai kebangkitan bangsa (PKB), 1 kursi PKU dan 1 kursi PNU. 3 partai tersebut merupakan partai yang ditempati oleh orang-orang NU.